

ANALISIS BAHASA DAN STRUKTUR WACANA DALAM PEMBERITAAN 100 HARI KERJA PRABOWO SEBAGAI PRESIDEN PADA AKUN TIKTOK @METRO_TV”

Noprieka Suriadiman¹⁾

Prodi S1 Akuntansi, STIE Mahaputra Riau, Indonesia

*Corresponding Email: nopriekasuriadiman13@gmail.com

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur wacana dalam pemberitaan mengenai 100 hari kerja Presiden Prabowo Subianto yang dipublikasikan melalui akun TikTok @metro_tv. Fokus kajian diarahkan pada empat aspek utama analisis wacana, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi sebagai cara pengumpulan data. Data penelitian berupa konten video pemberitaan yang dipilih berdasarkan relevansi tema dengan topik penelitian serta popularitas konten melalui jumlah tayangan dan interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur sintaksis, penyajian berita telah memuat unsur penting seperti judul, lead, latar informasi, kutipan, dan penutup yang saling terhubung secara kohesif. Pada struktur skrip, pemberitaan mengikuti pola penyusunan informasi 5W+1H meskipun ada bagian yang tidak tersampaikan secara lengkap. Pada struktur tematik, ide pokok disusun secara logis dan terorganisasi untuk mendukung pesan utama teks. Sedangkan pada struktur retorik, penggunaan pilihan kata, gaya bahasa, dan elemen persuasif berperan dalam membentuk opini dan memengaruhi persepsi audiens. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur wacana memiliki peran penting dalam membentuk makna dan efektivitas penyampaian pesan media kepada publik.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Tematik, Struktur Retorik, Tiktok

ABSTRACT- This research aims to analyse the discourse structure in news reports on President Prabowo Subianto's first 100 days in office, published via the TikTok account @metro_tv. The study focuses on four main aspects of discourse analysis, namely syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure. This study uses a qualitative descriptive method with documentation techniques as a means of data collection. The research data consists of video news content selected based on its relevance to the research topic and the popularity of the content in terms of the number of views and interactions. The results show that in terms of syntactic structure, the news presentation contains important elements such as the headline, lead, background information, quotes, and conclusion, which are cohesively connected. In terms of script structure, the news follows the 5W+1H pattern of information arrangement, although some parts are not conveyed completely. In terms of thematic structure, the main ideas are arranged logically and organised to support the main message of the text. Meanwhile, in terms of rhetorical structure, the use of word choice, style of language, and persuasive elements play a role in shaping opinions and influencing audience perceptions. Overall, the results of the study indicate that discourse structure plays an important role in shaping the meaning and effectiveness of media messages to the public.

Keywords: Discourse Analysis, Syntactic Structure, Script Structure, Thematic Structure, Rhetorical Structure, Tiktok

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran utama dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi, ekspresi dan menyampaikan informasi. Dalam konteks komunikasi massa, bahasa tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk makna, sudut pandang dan persepsi masyarakat mengenai suatu peristiwa (Kridalaksana, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa, pengguna bahasa dalam media tidaklah netral, melainkan hasil dari pemilihan kebahasaan yang bersifat ideologis dan komunikatif.

Sebagai sistem simbol yang kompleks, bahasa juga mencerminkan cara berpikir suatu masyarakat. Bahasa tidak hanya merefleksikan realitas sosial, tetapi juga memiliki kekuatan dalam membentuk realitas itu sendiri melalui struktur dan pilihan kata yang digunakan (Halliday & Matthiessen, 2014). Dalam dunia media, bahasa berperan sebagai alat untuk membentuk persepsi terhadap peristiwa dan membangun wacana sehingga dapat memengaruhi pemahaman pembaca atau penonton terhadap isu-isu tertentu. Oleh karena itu, analisis bahasa dalam teks media sangat penting untuk menunjukkan bagaimana ideologi, kepentingan, dan pesan tertentu disisipkan melalui struktur kebahasaan yang tampak objektif di permukaan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi. Kemajuan ini juga melahirkan sebuah era baru dalam bidang jurnalisme, yakni dimana dengan adanya perubahan perkembangan media yang awalnya tradisional atau konvensional menjadi sebuah media baru yang menggunakan internet. Munculnya Tiktok menciptakan media baru bagi jurnalis dalam menyebarkan informasi (Hasfi dalam Al-ma'arif, 2020). Tiktok telah menjadi platform yang dominan dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik.

Penggunaan Tiktok oleh berbagai kalangan, termasuk jurnalisme semakin meningkat, sehingga menarik perhatian dalam konteks politik. Pemberitaan politik di media sosial juga memegang peran utama dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap para pemimpin politik dan figur publik. Salah satunya akun @metro_tv yang memanfaatkan Tiktok sebagai media untuk menyebarkan informasi. Akun @metro_tv memiliki jumlah pengikut atau followers sebanyak 7,3 juta, 201.5 juta total penyuka atau likes dan akun sudah terverifikasi (centang biru). Hal ini menunjukkan bahwa akun Tiktok @metro_tv memiliki atensi yang tinggi sebagai media jurnalistik pada media sosial.

Berita-berita yang disajikan juga sangat beragam, tidak ketinggalan pemberitaan

mengenai Prabowo Subianto. Pasangan Prabowo Subianto terpilih sebagai Presiden untuk periode 2024-2029. Sebagai seorang tokoh politik dan pejabat publik yang menduduki posisi tertinggi pada sistem pemerintahan, tentu aktivitas politik merupakan kegiatan utama yang tidak dapat dipisahkan pada setiap agenda hariannya. Memasuki era kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, periode 100 hari pertama menjadi momentum penting dicermati dalam kiat-kiat mereka mengatasi berbagai masalah.

Menurut hasil survei Centre for Indonesia Strategic Actions (CISA) menunjukkan, mayoritas publik relatif cukup puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo-Gibran melalui Kabinet Merah Putih selama 100 hari kerja pertama. Kepuasan itu baik dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik. mayoritas publik juga menganggap pemerintahan Prabowo dan Gibran telah bekerja optimal dalam mengelola pemerintahan dan birokrasi. Ada 52,81 persen yang setuju, 27,84 persen yang tidak setuju, serta yang netral 10,85 persen dan tidak tahu/tidak menjawab 8,49 persen. Berdasarkan survei yang dilakukan juga ditemukan, mayoritas publik yakni 57,95 persen menganggap pemerintah telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat meskipun ada 34,65 persen yang tidak setuju dengan hal tersebut. Sekitar 1,93 persen menyatakan netral dan 5,47 8 persen tidak tahu/tidak menjawab. Survei ini melibatkan 1.189 responden di 38 provinsi dengan margin of error sebesar 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen melalui metode simple random sampling. Survei dilakukan pada periode 5-10 Januari 2025 (news.republika.co.id, 2025).

Kegiatan 100 hari pertama kerja selalu dinilai dengan cermat oleh publik dan media. 100 hari dapat menentukan arah dan memberikan pandangan awal kinerja pemerintahan. Di tengah perkembangan politik dan dinamika global yang terus berubah, ekspektasi untuk melihat hasil nyata dalam 100 hari mungkin akan terus menjadi standar meskipun setiap presiden memiliki tantangan unik masing-masing (CNBC Indonesia, 2024). Kegiatan 100 hari pertama kerja presiden menjadi pemberitaan yang ramai diberitakan. Berita yang disebarkan juga bermacam-macam, tergantung bagaimana cara wartawan dan media membingkai berita yang akan disajikan kepada khalayak umum.

Salah satu media massa arus utama Metro TV juga memanfaatkan platform melalui akun resminya (@metro_tv) yang secara aktif menyajikan berita politik dan pemerintahan, termasuk pemberitaan mengenai 100 hari kerja Presiden Prabowo Subianto. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena menunjukkan bagaimana teks berita mengalami adaptasi dari segi bentuk, struktur, dan strategi kebahasaan untuk tetap relevan dalam dunia digital.

Kajian terhadap teks media dapat dilakukan melalui pendekatan analisis wacana, yang tidak hanya menelaah makna permukaan, tetapi juga mengurai struktur dan strategi kebahasaan yang membentuk makna tersebut (Eriyanto, 2011). Hal ini penting karena makna dalam wacana tidak selalu tersurat, melainkan seringkali tersirat melalui cara penyusunan bahasa, pilihan kata, serta strategi retorika yang digunakan oleh penulis atau pembicara. Salah satu cara untuk mengungkap makna yang terkandung dalam wacana adalah melalui analisis struktur wacananya. Dalam konteks kajian bahasa Indonesia, struktur wacana dapat dianalisis melalui tiga aspek utama, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami bagaimana ketiga struktur tersebut hadir dalam pemberitaan mengenai 100 hari kerja Presiden Prabowo Subianto yang dipublikasikan melalui akun TikTok @metro_tv. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana struktur sintaksis yang digunakan dalam pemberitaan tersebut; dan (2) bagaimana struktur skrip yang ditampilkan; (3) bagaimana struktur tematik dibangun. Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan struktur sintaksis dalam pemberitaan; (2) mengidentifikasi struktur skrip yang digunakan; dan (3) menguraikan struktur tematik yang terkandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik media dan memberikan kontribusi akademik dalam analisis wacana teks media sosial, khususnya di era digital yang semakin dinamis.

KAJIAN TEORI

Dalam proses analisis wacana berita, peneliti membagi menjadi 3 kategori yang mewakili 3 dimensi struktural yakni:

a. Struktur Sintaksis

Secara umum, susunan kata atau frase menjadi sebuah kalimat merujuk pada struktur sintaksis. Dalam wacana berita, biasanya struktur sintaksis dicirikan dengan struktur piramida terbalik yang merujuk pada penyusunan elemen struktural secara berurutan seperti *headline*, *lead*, runtutan cerita, latar belakang dan penutupan (Eriyanto, 2002). Menurut Nugroho dalam Eliya (2019), struktur sintaksis dapat memberikan petunjuk perihal dengan cara apa wartawan memaknai suatu kejadian serta akan dibawa kemana berita tersebut nantinya. Misalnya, *headline* adalah perangkat pembingkai paling kuat, sebab paling menonjol untuk menghidupkan konsep-konsep terkait semantik tertentu dalam pikiran yang membaca berita.

b. Struktur Skrip

Bagaimana cara seorang jurnalis mengisahkan suatu peristiwa terkait dengan skrip. Yang ingin dilihat dari struktur ini adalah seperti apa strategi bercerita yang diterapkan oleh jurnalis dalam mengemas suatu peristiwa tersebut ke dalam wacana beritanya. (Eliya, 2019). Pola 5W + 1H yaitu *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), serta *how* (bagaimana) merupakan bentuk umum dari struktur ini. Walaupun di setiap pemberitaan tidak semuanya harus hadir, ini adalah bagian informasi yang diharapkan dilaporkan oleh jurnalis.

c. Struktur Tematik

Struktur ini berhubungan dengan cara suatu realita ditulis, mencakup seperti apa kalimat yang digunakan, penempatan dan penulisan sumber pada teks berita secara keseluruhan. Struktur ini yang dipakai jurnalis dalam laporan beritanya melalui bentuk atau rangkaian kalimat tertentu, proposisi atau hubungan antar proposisi (Angelina 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah agar fakta mudah dimengerti dan apabila memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru (Surokim, dkk, 2016). Penelitian deskriptif merupakan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu (Wijaya, 2023). Bentuk penelitian ini yaitu analisis struktur wacana teks berita berdasarkan strktur sintaksis, skrip dan tematik dalam pemberitaan mengenai 100 hari kerja Prabowo sebagai presiden pada akun Tiktok @metro_tv.

Objek penelitian ini adalah berita-berita yang menyangkut 100 hari kerja Prabowo sebagai presiden pada akun Tiktok @metro_tv yang nantinya akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah (1) Pemberitaan terkait program-program yang mulai dijalankan oleh Prabowo dalam kurun waktu 100 hari menjabat sebagai Presiden, (2) Pemberitaan yang dipilih berdasarkan program yang paling dibutuhkan (prioritas) masyarakat Indonesia, (3) Berdasarkan jumlah penonton, suka, dan komentar yang banyak diantara video pemberitaan serupa lainnya. Berdasarkan kriteria tersebut, dipilih 3 video pemberitaan. Video pertama berjudul “Aturan Baru! Kemenkeu di Bawah Kendali Prabowo” yang mendapatkan 2 juta penonton, 62.9 ribu suka dan 1.500 komentar. Video kedua berjudul

“Makan Bergizi Gratis Dimulai, Dagangan di Kantin Sepi” yang mendapatkan 169.5 ribu penonton, 3.223 suka dan 766 komentar. Dan yang terakhir berjudul “Indonesia Siapkan Program Baru 100 GW Energi Terbarukan” yang mendapatkan 61.2 ribu penonton, 1.683 suka dan 54 komentar.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengamatan pada berita-berita di akun Tiktok @metro_tv mengenai 100 sementara itu dokumentasi peneliti lakukan dengan cara menangkap layar atau screenshot pada video-video pemberitaan di akun Tiktok @metro_tv mengenai 100 hari kerja Prabowo sebagai presiden. Selanjutnya, penulis menganalisis data sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bungin (100: 2006) bahwa dalam analisis data pada penelitian kualitatif ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan tiga data berita dengan judul yang berbeda yang diperoleh dari hasil analisis berita. Ketiga temuan tersebut menunjukkan, (1) struktur sintaksis yang mengamati headline, lead, latar informasi, kutipan Sumber, pernyataan, penutup, (2) struktur skrip yang mengamati unsur-unsur SW+1H (*What, Where, When, Who, Why, How*), (3) struktur tematik yang mengamati kalimat dan hubungan antar kalimat.

1. Berita dengan judul Aturan Baru, Kemenkeu di bawah Kendali Prabowo.

Isi berita sebagai berikut,

“Prabowo-Gibran menempatkan Kementerian Keuangan langsung dibawah presiden sesuai dengan peraturan presiden nomor 139 tahun 2024 tentang penataan tugas dan fungsi Kementerian Negara kabinet Merah Putih. Melalui aturan yang ditandatangani pada 21 Oktober 2024, presiden Prabowo merombak struktur tugas dan fungsi berbagai Kementerian. Salah satunya mengubah posisi Kementerian keuangan yang tidak lagi dibawah koordinasi Kemenko Perekonomian. Dengan aturan baru ini, Kementerian keuangan akan langsung ada dibawah koordinasi presiden. Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan, Deni Suryantoro menyebut “hal ini memberikan dampak positif untuk Kementerian Keuangan serta meningkatkan efektivitas penerimaan dan belanja negara”.

Tabel 1 Analisis Berita 1

No	Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup	<i>Headline</i> : “Aturan Baru, Kemenkeu di bawah Kendali Prabowo”
			<i>Lead</i> : Pemerintahan Prabowo-Gibran menempatkan Kementerian Keuangan langsung dibawah presiden sesuai dengan peraturan presiden nomor 139 tahun 2024 tentang penataan tugas dan fungsi Kementerian Negara kabinet Merah Putih (Kalimat pertama)
			Latar informasi dalam teks berita yaitu membahas terkait Presiden Prabowo melalui aturan yang ditandatangani pada 21 Oktober 2024, merombak struktur tugas dan fungsi berbagai Kementerian. Salah satunya mengubah posisi Kementerian keuangan yang tidak lagi dibawah koordinasi Kemenko Perekonomian.
			Kutipan sumber yang digunakan dalam pemberitaan ini terdiri dari 2 jenis yaitu kutipan pernyataan langsung dan kutipan tidak langsung, yaitu: “Sesuai dengan aturan yang sudah ditandatangani pada 21 Oktober 2024 berdasarkan dengan peraturan presiden nomor 139 tahun 2024 tentang penataan tugas dan fungsi Kementerian Negara kabinet Merah Putih” (Kutipan tidak langsung) “hal ini memberikan dampak positif untuk Kementerian Keuangan serta meningkatkan efektivitas penerimaan dan belanja negara” (kutipan langsung)
			Pernyataan yang dikutip pada video pemberitaan berasal dari satu rujukan yaitu pernyataan Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan, Deni Suryantoro. Kemudian pernyataan tidak langsung yang didapat dari Peraturan Presiden nomor 139 tahun 2024

			Penutup dalam video pemberitaan yakni berupa kutipan pernyataan Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan, Deni Suryantoro yang mengatakan "hal ini memberikan dampak positif untuk Kementerian Keuangan serta meningkatkan efektivitas penerimaan dan belanja negara"
2	Struktur Skrip	<i>What, Where, When, Who, Why, How</i>	<i>What:</i> Pemerintahan Prabowo-Gibran menempatkan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) bukan lagi dibawah koordinasi Kemenko Perekonomian, melainkan langsung dibawah koordinasi presiden. <i>Where:</i> - <i>When:</i> 22 Oktober 2024 <i>Who:</i> Presiden Prabowo, Wakil Presiden Gibran, Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan Deni Suryantoro. <i>Why:</i> Prabowo-Gibran menempatkan Kementerian Keuangan langsung dibawah presiden sesuai dengan peraturan presiden nomor 139 tahun 2024 tentang penataan tugas dan fungsi Kementerian Negara kabinet Merah Putih. <i>How:</i> Presiden Prabowo merombak struktur tugas dan fungsi berbagai Kementerian, salah satunya mengubah posisi Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang tidak lagi dibawah koordinasi Kemenko Perekonomian. Dan hal ini dinilai dapat memberikan dampak positif untuk Kementerian Keuangan serta meningkatkan efektivitas penerimaan dan belanja negara.
3	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Video pemberitaan 1 ini berdurasi 53 detik, yang berisi 3 kalimat inti dan satu kalimat kutipan pernyataan pendukung. Pada video berita 1 ditemukan penggunaan kata hubung: 1. Dan (Kata hubung aditif) 2. Serta (Kata hubung aditif) 3. Untuk (Kata hubung tujuan)

Pada analisis sintaksis berita 1 yang berjudul “Aturan Baru, Kemenkeu di bawah Kendali Prabowo”, baik *headline* dan *lead* sudah mewakili seluruh isi berita yang ingin akun Tiktok @metro_tv sampaikan kepada penonton. Selanjutnya, Video pemberitaan yang *diupload* dapat dilihat tidak memenuhi kelengkapan unsur berita 5W+1H dengan tidak menjawab pertanyaan dimana tempat liputan berita berlangsung (*where*) dan menjawab 5 pertanyaan lainnya yakni apa yang sedang terjadi (*what*) yaitu Pemerintahan Prabowo-

Gibran menempatkan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) bukan lagi dibawah koordinasi Kemenko Perekonomian, melainkan langsung dibawah koordinasi presiden, kapan kebijakan itu dilakukan (*when*), siapa yang memerintahkan menjalankan kebijakan tersebut (*who*), serta mengapa dan bagaimana kebijakan tersebut nantinya akan dijalankan (*why, how*). Dalam video berita ini, penonton diarahkan untuk fokus pada alasan kebijakan ini dijalankan. Hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan kata hubung tujuan yaitu “untuk” pada kalimat terakhir yang menjelaskan dampak positif kebijakan ini dilakukan. Kemudian pada analisis struktur tematik video berita berdurasi 53 detik dan terdiri dari 3 kalimat inti dan 1 kalimat pernyataan pendukung kebijakan. Hal ini dilakukan untuk membuat pernyataan bahwa dengan berjalannya kebijakan baru ini akan berdampak positif untuk Kementerian Keuangan (Kemenkeu) serta meningkatkan efektivitas penerimaan dan belanja negara.

2. Berita dengan judul Makan Bergizi Gratis Dimulai, Dagangan di Kantin Sepi

Isi berita sebagai berikut:

“Pedagang kantin sekolah mengeluhkan dagangannya ini tidak laku usai pemerintah menjalankan program makan bergizi gratis. Kantin menjadi sepi pembeli seperti yang terjadi di Palembang, Sumatera Selatan. Lorong kantin SMP Negeri 19 Palembang ini biasanya ramai siswa yang berburu jajanan pada jam istirahat sekolah. Namun sekarang, siswa lebih memilih menunggu datangnya makan bergizi gratis. Pedagang pun mengeluh rugi karena dagangannya tidak laku. Bukannya tidak senang dengan program pemerintah Prabowo, namun pedagang mengaku khawatir pekerjaannya terancam. Apalagi masih harus membayar sewa lapak kantin. Para pedagang berharap pemerintah turut melibatkan pedagang kantin dalam pengadaan makan bergizi gratis”.

Tabel 2
Analisis Berita 2

No	Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup	<i>Headline:</i> “Makan Bergizi Gratis Dimulai, Dagangan di Kantin Sepi”
			<i>Lead:</i> Pedagang kantin sekolah mengeluhkan dagangannya ini tidak laku usai pemerintah menjalankan program makan bergizi gratis (Kalimat pertama)

			Latar informasi dalam teks berita yaitu membahas terkait Kantin di SMP Negeri 19 Palembang yang menjadi sepi pembeli, padahal biasanya ramai siswa yang berburu jajanan pada jam istirahat sekolah. Namun sekarang, siswa lebih memilih menunggu datangnya makan bergizi gratis. Sumber yang digunakan dalam pemberitaan ini terdiri dari 2 jenis yaitu kutipan pernyataan para pedagang dan laporan situasi yang sedang terjadi di tempat, yaitu: “Pedagang yang mengeluh rugi karena dagangannya tidak laku. Bukannya tidak senang dengan program pemerintah Prabowo, namun pedagang mengaku khawatir pekerjaannya terancam. Apalagi masih harus membayar sewa lapak kantin. Para pedagang berharap pemerintah turut melibatkan pedagang kantin dalam pengadaan makan bergizi gratis” (Kutipan pernyataan para pedagang) Situasi kantin di sekolah yang terlihat sepi, dan hanya tampak beberapa anak yang berbelanja (video suasana kantin sekolah) Pernyataan yang dikutip pada video pemberitaan berasal dari laporan secara langsung yang memperlihatkan situasi kantin salah satu sekolah di Palembang yang terlihat sepi pembeli, serta keluhan yang dirasakan para pedagang kantin. Penutup dalam video pemberitaan yakni berupa kutipan pernyataan “Para pedagang berharap pemerintah turut melibatkan pedagang kantin dalam pengadaan makan bergizi gratis”
2	Struktur Skrip	What, Where, When, Who, Why, How	<i>What:</i> Pedagang kantin sekolah di SMP Negeri 19 Palembang yang mengeluhkan dagangannya tidak laku sejak pemerintah menjalankan program makan bergizi gratis, dan membuat kantin jadi sepi pembeli <i>Where:</i> SMP Negeri 19 Palembang, Sumatera Selatan. <i>When:</i> 1 September 2024 <i>Who:</i> Para pedagang kantin SMP Negeri 19 Palembang <i>Why:</i> Kantin di sekolah menjadi sepi pembeli sejak berjalankannya program makan bergizi

3	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	gratis milik Prabowo-Gibran, karena anak-anak sekolah lebih memilih untuk menunggu makan bergizi gratis datang.
			How: Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menghadapi persoalan ini, para pedagang meminta untuk diikutsertakan dalam program makan bergizi gratis ini.
			Video berita 2 ini berdurasi 49 detik, yang berisi 5 kalimat inti dan 1 Kalimat pernyataan keluhan para pedagang kantin. Pada video berita 2 ditemukan penggunaan kata hubung: 1. Usai (Kata hubung waktu) 2. Karena (Kata hubung sebab

Pada struktur analisis sintaksis berita 2, *headline* dan *lead* sudah mewakili keseluruhan isi berita yang disampaikan oleh akun Tiktok @metro_tv. Dari headline berita 2 “Makan Bergizi Gratis Dimulai, Dagangan di Kantin Sepi”, akun Tiktok @metro_tv menggunakan sudut pandang para pedagang kantin sekolah yang terdampak dari program makan bergizi gratis ini. Selanjutnya pada analisis struktur skrip, ditemukan bahwa video pemberitaan sudah memenuhi kelengkapan unsur berita 5W+1H dengan menjawab seluruh pertanyaan yaitu apa yang sedang terjadi (*what*), dimana dan kapan kejadian tersebut terjadi (*when, where*), siapa yang terdampak (*who*) serta mengapa dan bagaimana (*why, how*). Dalam video berita ini, penonton diarahkan untuk fokus pada dampak program makan bergizi gratis dari pemerintah bagi para pedagang kantin di sekolah-sekolah. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kata hubung waktu dan kata hubung sebab yaitu “Usai, Karena”. Akun Tiktok @metro_tv menggunakan kata hubung ini untuk menyatakan bahwa sebelum adanya kegiatan ini, kondisi kantin tidak pernah sepi seperti saat ini Kemudian pada analisis struktur tematik, isi video berita berdurasi 49 detik yang berisi 5 kalimat inti dan 1 kalimat pernyataan keluhan para pedagang kantin. Akun Tiktok @metro_tv dalam memaparkan berita selalu disertai dengan kalimat pernyataan dari pihak yang terlibat pada isi berita. Hal ini dilakukan untuk membuat bobot berita lebih dinilai karena adanya kalimat-kalimat pernyataan untuk meyakinkan penonton.

2. Berita dengan judul Makan Bergizi Gratis Dimulai, Dagangan di Kantin Sepi Isi berita sebagai berikut:

“Pedagang kantin sekolah mengeluhkan dagangannya ini tidak laku usai pemerintah menjalankan program makan bergizi gratis. Kantin menjadi sepi pembeli seperti yang

terjadi di Palembang, Sumatera Selatan. Lorong kantin SMP Negeri 19 Palembang ini biasanya ramai siswa yang berburu jajanan pada jam istirahat sekolah. Namun sekarang, siswa lebih memilih menunggu datangnya makan bergizi gratis. Pedagang pun mengeluh rugi karena dagangannya tidak laku. Bukannya tidak senang dengan program pemerintah Prabowo, namun pedagang mengaku khawatir pekerjaannya terancam. Apalagi masih harus membayar sewa lapak kantin. Para pedagang berharap pemerintah turut melibatkan pedagang kantin dalam pengadaan makan bergizi gratis”.

Tabel 2
Analisis Berita 2

No	Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Struktur Sintaksis	Headline,	<i>Headline:</i> “Makan Bergizi Gratis Dimulai, Dagangan di Kantin Sepi”
		Lead,	
		Latar Informasi,	
		Kutipan Sumber,	<i>Lead:</i> Pedagang kantin sekolah mengeluhkan dagangannya ini tidak laku usai pemerintah menjalankan program makan bergizi gratis (Kalimat pertama)
		Pernyataan, Penutup	Latar informasi dalam teks berita yaitu membahas terkait Kantin di SMP Negeri 19 Palembang yang menjadi sepi pembeli, padahal biasanya ramai siswa yang berburu jajanan pada jam istirahat sekolah. Namun sekarang, siswa lebih memilih menunggu datangnya makan bergizi gratis.
			Sumber yang digunakan dalam pemberitaan ini terdiri dari 2 jenis yaitu kutipan pernyataan para pedagang dan laporan situasi yang sedang terjadi di tempat, yaitu: “Pedagang yang mengeluh rugi karena dagangannya tidak laku. Bukannya tidak senang dengan program pemerintah Prabowo, namun pedagang mengaku khawatir pekerjaannya terancam. Apalagi masih harus membayar sewa lapak kantin. Para pedagang berharap pemerintah turut melibatkan pedagang kantin dalam pengadaan makan bergizi gratis” (Kutipan pernyataan para pedagang) Situasi kantin di sekolah yang terlihat sepi, dan hanya tampak beberapa anak yang berbelanja (video suasana kantin sekolah)
			Pernyataan yang dikutip pada video pemberitaan berasal dari laporan secara langsung yang memperlihatkan situasi kantin salah satu sekolah di Palembang yang terlihat sepi pembeli, serta keluhan yang dirasakan para pedagang kantin.

2	Struktur Skrip	What, Where, When, Who, Why, How	Penutup dalam video pemberitaan yakni berupa kutipan pernyataan “Para pedagang berharap pemerintah turut melibatkan pedagang kantin dalam pengadaan makan bergizi gratis”
			<i>What:</i> Pedagang kantin sekolah di SMP Negeri 19 Palembang yang mengeluhkan dagangannya tidak laku sejak pemerintah menjalankan program makan bergizi gratis, dan membuat kantin jadi sepi pembeli
			<i>Where:</i> SMP Negeri 19 Palembang, Sumatera Selatan.
			<i>When:</i> 1 September 2024
			<i>Who:</i> Para pedagang kantin SMP Negeri 19 Palembang
			<i>Why:</i> Kantin di sekolah menjadi sepi pembeli sejak berjalankannya program makan bergizi gratis milik Prabowo-Gibran, karena anak-anak sekolah lebih memilih untuk menunggu makan bergizi gratis datang.
3	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<i>How:</i> Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menghadapi persoalan ini, para pedagang meminta untuk diikutsertakan dalam program makan bergizi gratis ini.
			Video berita 2 ini berdurasi 49 detik, yang berisi 5 kalimat inti dan 1 Kalimat pernyataan keluhan para pedagang kantin. Pada video berita 2 ditemukan penggunaan kata hubung: 1. Usai (Kata hubung waktu) 2. Karena (Kata hubung sebab)

Pada struktur analisis sintaksis berita 2, *headline* dan *lead* sudah mewakili keseluruhan isi berita yang disampaikan oleh akun Tiktok @metro_tv. Dari headline berita 2 “Makan Bergizi Gratis Dimulai, Dagangan di Kantin Sepi”, akun Tiktok @metro_tv menggunakan sudut pandang para pedagang kantin sekolah yang terdampak dari program makan bergizi gratis ini. Selanjutnya pada analisis struktur skrip, ditemukan bahwa video pemberitaan sudah memenuhi kelengkapan unsur berita 5W+1H dengan menjawab seluruh pertanyaan yaitu apa yang sedang terjadi (*what*), dimana dan kapan kejadian tersebut terjadi (*when, where*), siapa yang terdampak (*who*) serta mengapa dan bagaimana (*why, how*). Dalam video berita ini, penonton diarahkan untuk fokus pada dampak program makan bergizi gratis dari pemerintah bagi para pedagang kantin di sekolah-sekolah. Hal ini juga dibuktikan

dengan adanya kata hubung waktu dan kata hubung sebab yaitu “Usai, Karena”. Akun Tiktok @metro_tv menggunakan kata hubung ini untuk menyatakan bahwa sebelum adanya kegiatan ini, kondisi kantin tidak pernah sepi seperti saat ini. Kemudian pada analisis struktur tematik, isi video berita berdurasi 49 detik yang berisi 5 kalimat inti dan 1 kalimat pernyataan keluhan para pedagang kantin. Akun Tiktok @metro_tv dalam memaparkan berita selalu disertai dengan kalimat pernyataan dari pihak yang terlibat pada isi berita. Hal ini dilakukan untuk membuat bobot berita lebih dinilai karena adanya kalimat-kalimat pernyataan untuk meyakinkan penonton.

3. Berita dengan judul, Indonesia Siapkan Program Baru 100 GW Energi Terbarukan

Isi berita sebagai berikut:

“Presiden Prabowo Subianto mencanangkan program energi nasional dengan target meningkatkan produksi listrik hingga 100 gigawatt yang ditargetkan tercapai dalam 15 tahun mendatang. Target pemerintah itu disampaikan di tengah agenda COP 29 di Baku, Azerbaijan oleh ketua Delegasi Indonesia Hasyim Joyo Hadi Kusumo. Hasyim menyampaikan Indonesia akan menambah pembangkit listrik terutama menggunakan energi baru dan terbarukan. Hasyim menyebutkan daya listrik akan mencapai lebih dari 100 gigawatt. Hasyim menyebut energi bersih yang terjangkau akan disediakan untuk mempercepat pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja serta memastikan ketahanan pangan”.

Tabel 3
Analisis Berita 3

No	Struktur	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Struktur Sintaksis	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup	<i>Headline:</i> “Indonesia Siapkan Program Baru 100 GW Energi Terbarukan”
			<i>Lead:</i> Presiden Prabowo Subianto mencanangkan program energi nasional dengan target meningkatkan produksi listrik hingga 100 gigawatt yang ditargetkan tercapai dalam 15 tahun mendatang (Kalimat pertama)
			Latar informasi dalam teks berita yaitu membahas terkait target pemerintah yang disampaikan oleh Ketua Delegasi Indonesia Hasyim Joyo Hadi Kusumo di tengah agenda COP 29 di Baku, Azerbaijan. Hasyim menyampaikan Indonesia akan menambah pembangkit listrik terutama menggunakan energi baru dan terbarukan

2	Struktur Skrip	What, Where, When, Who, Why, How	Sumber yang digunakan dalam pemberitaan ini terdiri dari 1 jenis yaitu kutipan pernyataan Ketua Delegasi Indonesia Hasyim Joyo Hadi Kusumo, yaitu: “Indonesia akan menambah pembangkit listrik terutama menggunakan energi baru dan terbarukan. Daya listrik akan mencapai lebih dari 100 gigawatt. Energi bersih yang terjangkau akan disediakan untuk mempercepat pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja serta memastikan ketahanan pangan ”
			Pernyataan yang dikutip pada video pemberitaan berasal dari laporan secara langsung yang disampaikan Hasyim Joyo Hadi Kusumo ditengah agenda COP 29 di Baku,Ezerbaijan
			Penutup dalam video pemberitaan yakni berupa kutipan pernyataan “Energi bersih yang terjangkau akan disediakan untuk mempercepat pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja serta memastikan ketahanan pangan”
			What: Presiden Prabowo Subianto mencanangkan program energi nasional dengan target meningkatkan produksi listrik hingga 100 gigawatt
			Where: Baku, Ezerbaijan
			When: Saat menghadiri agenda COP 29 (November, 2024)
			Who: Ketua Delegasi Indonesia Hasyim Joyo Hadi Kusumo
3	Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Why: Hasyim menyebut energi bersih yang terjangkau akan disediakan untuk mempercepat pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja serta memastikan ketahanan pangan
			How: Hasyim menyampaikan Indonesia akan menambah pembangkit listrik terutama menggunakan energi baru dan terbarukan. Hasyim menyebutkan daya listrik akan mencapai lebih dari 100 gigawatt
			Video berita 2 ini berdurasi 47 detik, yang berisi 2 kalimat inti dan 3 kalimat pernyataan dari . Ketua Delegasi Indonesia Hasyim Joyo Hadi Kusumo.
			Pada video berita 1 ditemukan penggunaan kata hubung: 1. Dan (Kata hubung aditif) Untuk (Kata hubung tujuan)

Pada struktur analisis sintaksis berita 3, *headline* dan *lead* sudah mewakili keseluruhan isi berita yang disampaikan oleh akun Tiktok @metro_tv. Dari headline berita 3 “Indonesia Siapkan Program Baru 100 GW Energi Terbarukan”, akun Tiktok @metro_tv menggunakan pernyataan yang disampaikan Ketua Delegasi Indonesia Hasyim Joyo Hadi Kusumo saat sedang berpidato di COP 29. Karena Presiden Prabowo Subianto mencanangkan program energi nasional dengan target meningkatkan produksi listrik hingga 100 gigawatt. Isi berita didukung oleh pernyataan sumber yang digunakan dalam pemberitaan ini, terdiri dari 1 jenis yaitu kutipan pernyataan Hasyim. Selanjutnya pada analisis struktur skrip, ditemukan bahwa video pemberitaan sudah memenuhi kelengkapan unsur berita 5W+1H dengan menjawab seluruh pertanyaan yaitu apa yang sedang terjadi (*what*), dimana dan kapan kejadian tersebut terjadi (*when, where*), siapa yang terdampak (*who*) serta mengapa dan bagaimana (*why, how*). Dalam video berita ini, penonton diarahkan untuk fokus pada upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi listrik hingga 100 gigawatt yang ditargetkan tercapai dalam 15 tahun mendatang. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kata hubung aditif dan kata hubung tujuan yaitu “Dan, Untuk”. Akun Tiktok @metro_tv menggunakan kata hubung ini untuk menyatakan bahwa ada tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan pemerintah. Kemudian pada analisis struktur tematik, isi video berita berdurasi 47 detik yang berisi 2 kalimat inti dan 3 kalimat pernyataan dari Ketua Delegasi Indonesia Hasyim Joyo Hadi Kusumo. Akun Tiktok @metro_tv dalam memaparkan berita selalu disertai dengan kalimat pernyataan dari pihak yang terlibat pada isi berita. Hal ini dilakukan untuk membuat bobot berita lebih dinilai karena adanya kalimat- kalimat pernyataan untuk meyakinkan penonton.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti paparkan tentang analisa struktur wacana pemberitaan mengenai 100 hari kerja Prabowo sebagai presiden pada akun Tiktok @metro_tv, penelitian ini menggunakan metode analisis wacana yang meliputi 3 indikator yaitu struktur sintaksis, struktur skrip dan struktur tematik. Pada 3 judul video berita dari akun Tiktok @metro_tv, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu, Pertama, pada struktur sintaksis ditemukan *headline* dan *lead* dari berita yang *diupload* akun Tiktok @metro_tv sudah menunjukkan kejelasan yang menggambarkan isi dari berita yang disajikan

kepada penonton. Kemudian, kedua pada pengambilan sudut pandang dan pernyataan tokoh yang terlibat sudah sesuai dengan isi berita, sehingga memudahkan penonton untuk mengambil sudut pandangnya dalam menilai pemberitaan yang tengah terjadi di masyarakat. Ketiga, pada struktur skrip ditemukan bahwa 1 dari 3 berita yang diteliti belum memenuhi unsur kelengkapan berita karena belum memenuhi 5W+1H yang merupakan poin penting dalam suatu berita. Ketiga, pada struktur tematik jurnalis akun Tiktok @metro_tvcukup dapat mendeskripsikan dengan baik berita yang disajikan karena memiliki narasumber yang jelas dan berkaitan dengan berita-beritanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Surokim. (2016). *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB- UTM & Aspikom Jawa Timur.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Kridalaksana, H. (2018). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. (2014). *Halliday's Introduction to Functional Grammar* (4th ed.). London: Routledge.
- Wijaya, R. (2023). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal

- Al-Ma'arif, M. (2020). Transformasi Media Sosial dalam Praktik Jurnalisme Digital: Studi Peran TikTok sebagai Media Informasi. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(2), 134–145.
- Anggelina, Fariza. (2022). *Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan Konflik Indonesia-West Papua di Portal Detik.Com dan Asia Pacific Report.nz*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi. Chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%2811B118004%29%20SKRIPSI%20FULL%20UNJA.pdf.
- Nugroho, W. (2018). *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten. file:///C:/Users/user/Downloads/114-Article%20Text-155-1-10-20190718%20(1).pdf.

Website

News.republika.co.id. (2025). *Survei: Mayoritas Publik Puas Kinerja Prabowo- Gibran di 100 Hari Kerja*. <https://news.republika.co.id/berita/sq4mz8349/survei-mayoritas-publik-puas-kinerja-prabowogibran-di-100-hari-kerja>.

CNBCIndonesia.com. (2024). *Sudah Ada Dari 1 Abad Lalu, Begini Tradisi 100 Hari Kerja Presiden*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20241027143443-128-583385/sudah-ada-dari-1-abad-lalu-begini-tradisi-100-hari-kerja-presiden>.

Kompas.com. (2024). *Daftar Program 100 Hari Kerja Prabowo dan Menteri Kabinet Merah Putih*. <https://www.kompas.com/tren/read/2024/10/22/080000665/daftar-program-100-hari-kerja-prabowo-dan-menteri-kabinet-merah-putih?page=all>.

Tiktok. (2024). *Akun Tiktok @metro_tv*. https://www.Tiktok.com/@metro_tv.

Diakses pada 18 Desember 2024 pukul 7:26 WIB.

Antaranews.com. (2025). *100 hari kerja Prabowo, Apindo: Sudah peka menjaga iklim usaha*. https://www.antaranews.com/berita/4597850/100-hari-kerja-prabowo-apindo-sudah-peka-menjaga-iklim-usaha#google_vignette.